

Karakteristik sosio-demografi yang melatarbelakangi penduduk mengalami kemiskinan kronis di Indonesia (Analisis Data Susenas 2005 dan Podes 2006) = The characteristics of socio-demography forming the background of population get chronic poverty in Indonesia (Susenas 2005 and Podes 2006 Data Analysis).

Ninik Sri Listiyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341217&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecilnya penurunan angka kemiskinan di Indonesia tiap tahunnya menunjukkan bahwa akan ada sekelompok penduduk yang akan mengalami kemiskinan dalam jangka waktu lama (miskin kronis). Penduduk yang mengalami kemiskinan kronis memiliki karakteristik yang berbeda dibanding penduduk dengan kemiskinan transien yang mendominasi kemiskinan di Indonesia. Diperlukan intervensi kebijakan yang berbeda agar penduduk dapat keluar dari kemiskinan kronis dan transien.

Dengan menggunakan data hasil gabungan Susenas 2005 dan Podes 2006 serta analisis multilevel multinomial akan dilihat karakteristik individu, kepala rumah tangga, serta rumah tangga maupun wilayah, yang melatarbelakangi penduduk mengalami kemiskinan kronis. Hasil menunjukkan bahwa penduduk yang bekerja di pertanian, mengalami keluhan kesehatan, tinggal dengan kepala rumah tangga bekerja di pertanian serta mempunyai tingkat pendidikan rendah, berada dalam rumah tangga dengan ukuran rumah tangga yang besar, memiliki rasio ketergantungan tinggi dan kepemilikan aset terbatas, berada di wilayah timur Indonesia, tanpa prasarana kesehatan, listrik serta jalan aspal/beton dan memiliki prasarana sekolah SD/SMP serta pasar mempunyai peluang lebih tinggi untuk mengalami kemiskinan kronis. Adanya perbedaan karakteristik antara kemiskinan kronis dan transien menyebabkan kebijakan pembangunan yang sama dapat memberikan dampak yang berbeda bagi keduanya.

<hr>

The insignificant decrease of poverty number in Indonesia each year shows that there will be a number of people who will get poor in a long time range (chronic poverty). The peoples with chronic poverty has different characteristic comparing with transient one, which occupied poverty in Indonesia. It is needed the interference of different policy so that the people can come out from transient and chronic poverty. By using the mixed data result of Susenas 2005-Podes 2006 and analysis of multinomial multilevel, there could be seen the individual characteristic, head of household, household and area as a background of population got chronic poverty. The outcome indicated that population working in an agriculture area, getting healthy problem, living with head of household in an agriculture area and possessing a low education level, staying in a big size of household, owning a high dependency ratio and limited ownership of asset, living in east area of Indonesia, being no infrastructure of health, electricity, and asphalt/concrete, being facilitated with elementary school and junior high school infrastructure, and traditional market had a higher chance to get chronic poverty. There is differences characteristics between chronic and transient poverty would affect the variation of implication policy to both side.